



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Agustus 2017

Halaman: 2

### Permintaan Bibit Pisang Tinggi

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Permintaan bibit pisang di Kebun Plasma Nutfah pisang milik Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta cukup tinggi. Tapi kapasitas laboratorium dan tempat pembibitan yang terbatas membuat permintaan bibit pisang belum semua dapat dipenuhi.


Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Imam Nurwahid mengatakan, setiap bulan permintaan berkisar 300 hingga 500 bibit pisang. Sedangkan dalam setahun Kebun Plasma Nutfah Pisang hanya mampu memproduksi sekitar 1.500 bibit. Permintaan bibit pisang itu tidak hanya dari wilayah DIY tapi hingga berbagai daerah di luar DIY. "Permintaan bibit pisang dari masyarakat kebanyakan jenis pisang konsumsi seperti pisang raja, pisang ambon dan pisang kepok. Tapi kami tidak bisa penuhi semua permintaan itu karena kapasitas tempat masih terbatas," kata Imam belum lama ini.

Pembibitan pohon pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang dilakukan melalui metode kultur jaringan yakni memanfaatkan sel tanaman yang dibuat dengan kondisi sedemikian rupa. Dia menjelaskan pembibitan pohon pisang dengan kultur jaringan memiliki keunggulan di antaranya mampu menghasilkan bibit dalam jumlah banyak. Selain itu bibit yang dihasilkan seragam dan kerentanan terhadap hama penyakit kecil.

"Pada pertumbuhan biasa hanya menghasilkan satu tunas pohon pisang. Dengan kultur jaringan bibit yang dihasilkan bisa mencapai 200 bibit. Pohon pisang hasil kultur jaringan, sama dengan tanaman pisang yang tumbuh dari tunas. Rasanya juga sama," paparnya.

Meskipun bibit pisang yang diproduksi dengan kultur jaringan bisa lebih banyak, tapi pemenuhan permintaan bibit, belum dapat dipenuhi. Dia menuturkan hal itu karena proses kultur jaringan produksi bibit pisang membutuhkan waktu sekitar 9 bulan. Proses kultur jaringan produksi bibit pisang tidak hanya di ruang laboratorium, tapi juga harus melalui ruang aklimatisasi. "Masanya seperti ibu hamil 9 bulan. Tapi kapasitas tempat dan sumber daya manusia kami juga terbatas sehingga belum bisa memenuhi semua permintaan bibit pisang," tambah Imam.

Harga satu bibit pisang hasil kultur jaringan Rp 8.000/bibit. Tidak hanya pisang konsumsi, Kebun Plasma Nutfah pisang juga mengembangkan jenis pohon pisang yang kini sulit ditemui seperti pisang raja seribu, pisang songgo buwono, pisang genderuwo, pisang byar dan pisang lase. Sebagian pisang itu bukan untuk pisang konsumsi. Saat ini koleksi pohon pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang tercatat 346 kultivar pisang. (Tri)-a



Instansi: Dinas Pertanian dan Pangan      MERAPI: TRI DARMAYATI

Imam Nurwahid menunjukkan bibit pohon pisang hasil kultur jaringan di Kebun Plasma Nutfah Pisang.

<b>Tindak Lanjut</b>	
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers	

<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005